

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini obyek yang akan diamati yaitu Pengaruh premi asuransi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah asuransi mitra iqra' plus pada AJB Bumiputera Syariah kantor pemasaran Kudus.

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa dasarnya menyatakan dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.<sup>2</sup> Biasanya penelitian ini menggunakan metode perhitungan statistik untuk memudahkan dalam menghitung data-dara dari pengaruh premi asuransi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah asuransi mitra iqra' plus pada AJB Bumiputera Syariah kantor pemasaran Kudus.

##### B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>3</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

###### 1. Data primer

Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.<sup>4</sup> Data primer pada penelitian ini diperoleh dari jawaban para

---

<sup>1</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, hlm. 14.

<sup>2</sup>Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1996, hlm. 174.

<sup>3</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57.

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 36.

responden terhadap angket (kuesioner) yang telah disebarakan oleh peneliti. Adapun responden yang mengisi angket yaitu nasabah AJB Bumiputera Syariah Kudus yang mengambil produk mitra iqra' plus.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung dari subyek penelitian.<sup>5</sup> Data sekunder dapat berupa data dari dokumentasi atau data laporan yang tersedia mengenai instansi yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data sekunder dapat diperoleh dari instansi yang menjado obyek penelitian yaitu nasabah AJB Bumiputera Syari'ah Kudus yang mengambil produk mitra iqra' plus.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.<sup>6</sup> Populasi pada penelitian ini adalah nasabah AJB Bumiputera Syariah Kudus yang mengambil produk mitra iqra' plus.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Penetapan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut:<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 9.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ALFABETA, Bandung, 1999, hlm. 72.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung, 2014, hlm. 118.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 87

**Tabel 3.1**  
**Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu**  
**dengan Taraf Kesalahan 10%**

N	S	N	S	N	S
10	10	110	78	300	143
15	14	120	83	320	147
20	19	130	88	340	151
25	23	140	92	360	155
30	27	150	97	380	158
35	31	160	101	400	162
40	35	170	105	420	165
45	39	180	108	440	168
50	42	190	112	460	171
55	46	200	115	480	173
60	49	210	118	500	176
65	53	220	122	550	182
70	56	230	125	600	187
75	59	240	127	650	191
80	62	250	130	700	195
85	65	260	133	<b>750</b>	<b>199</b>
90	68	270	135	800	202
95	71	280	138	850	205
100	73	290	140	900	208

Berdasarkan tabel di atas, dengan populasi 725 dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh sampel sebanyak 198 responden.

### 3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini tehnik pengambilan sampel menggunakan metode non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.<sup>9</sup> Jenis sampel non probability yang digunakan adalah sampel insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>10</sup>

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta, 2005, hlm. 119.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 124.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, trnskrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya, untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahian yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>11</sup> Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa gambaran umum mengenai obyek penelitian yang berupa profil, struktur organisasi dan lainnya mengenai AJB Bumiputera Syari'ah Kudus.

##### 2. Metode Kuosioner (Angket)

Kuosioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner salah satu teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini pertanyaan diajukan kepada nasabah AJB Bumiputera Syari'ah Kudus yang masih aktif mengambil produk asuransi pendidikan yakni mitra iqra' plus pada saat penelitian dilakukan. Dalam metode angket/kuosioner ini disusun dengan skala likert (*likert scale*). Untuk mendapatkan data yang bersifat subyektif, maka masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan yang diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (skor 1).

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta, 2006, hlm. 231.

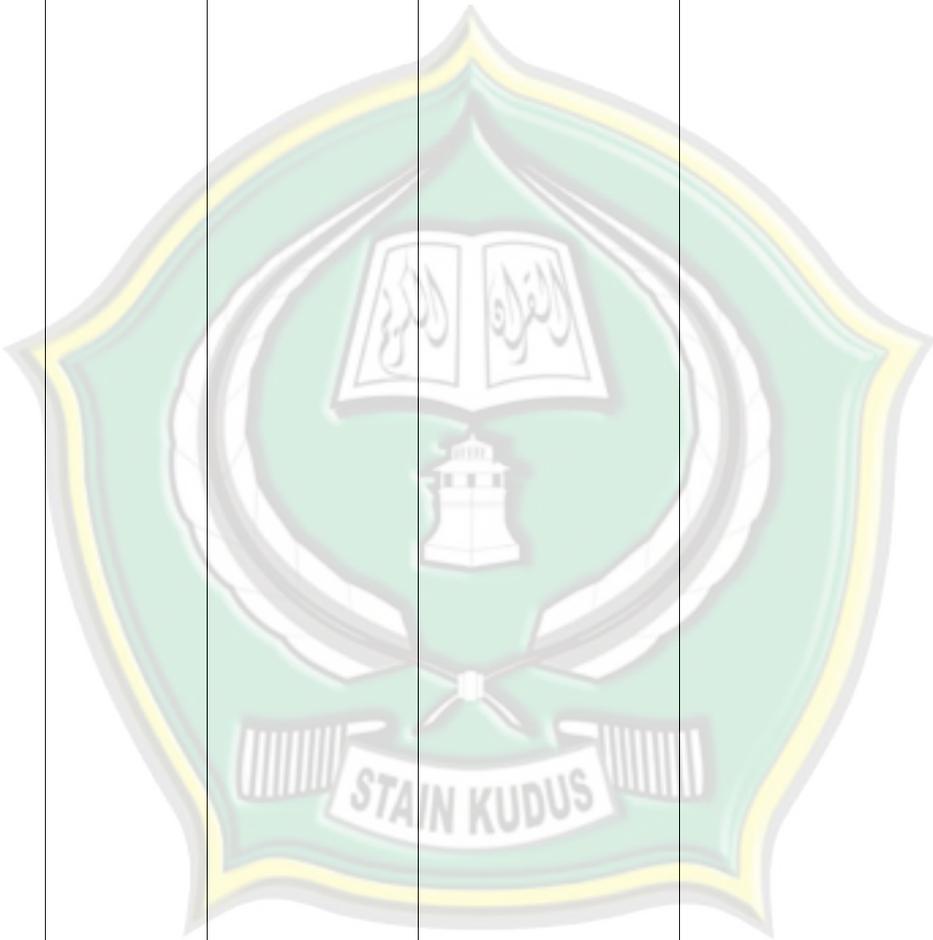
<sup>12</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 199.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.2  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Referensi
1	Harga Premi Asuransi Syariah (X <sub>1</sub> )	Sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri dari dana tabungan dan <i>tabarru'</i> . <sup>13</sup>		a. Keterjangkauan harga. b. Perbandingan dengan merek lain. c. Kesesuaian dengan kualitas.	Intan Hidayatillah1, Sri Suryoko2 dan Bulan Prabawani, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Reputasi, Dan Harga Premi Asuransi terhadap Keputusan Pemegang Polis dalam Memilih Asuransi bumiputera 1912 (Studi Kasus pada Asuransi Jiwa Bersama

<sup>13</sup>Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah: Konsep dan Sistem Operasional*, Gema Insani Press, Jakarta, 2004, hlm. 30.



					<p><i>Bumiputera 1912 Kantor Cabang Askum Semarang)”, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Jurusan Ilmu Administrasi ingBisnis Universitas Diponegoro, hlm. 5.</i></p> <p>Muhammad Syakir Sula, <i>Asuransi Syariah: Konsep dan Sistem Operasional</i>, Gema Insani Press, Jakarta, 2004, hlm. 211.</p>
2	Kualitas Pelayanan (X <sub>2</sub> )	Tingkat keunggulan yang diharapkan dan	a. <i>Tangible</i> (bukti langsung), yaitu Kemampuan suatu perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerapian penampilan agen atau staf.</li> <li>2. Kebersihan</li> </ol>	Endarmita, <i>Pengaruh Kualitas Produk &amp; Kualitas</i>

		<p>pengendalian untuk memenuhi keinginan pelanggan.<sup>14</sup></p>	<p>dalam menunjukkan eksistensinya.</p> <p>b. <i>Reliability</i> (kehandalan), yaitu Kemampuan untuk memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan.</p>	<p>dan kenyamanan ruangan atau gedung.</p> <p>3. Sarana prasarana yang dimiliki oleh AJB Bumiputera 1912.</p> <p>1. Kecepatan dan ketepatan dalam penerbitan polis.</p> <p>2. Kemudahan prosedur administrasi pembayaran premi.</p> <p>3. Keramahan para karyawan ketika melayani pemegang polis.</p>	<p><i>Pelayanan terhadap Kepuasan &amp; Loyalitas Nasabah Tabungan Bank BRI Cabang Simpang Empat</i>, Jurnal Apresiasi Ekonomi Vol. 1, No. 3, September, 2013, hlm. 173.</p>
--	--	--	--	---	--

<sup>14</sup>Endarmita, “Pengaruh Kualitas Produk & Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan & Loyalitas Nasabah Tabungan Bank BRI Cabang Simpang Empat”, *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol. 1, No. 3, September, 2013, hlm. 173.

		<p><i>c.Responsiveness</i> (daya tangkap) yaitu Kemampuan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada para pelanggan dengan penyampaian informasi yang jelas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan informasi secara jelas dan mudah untuk dimengerti.</li> <li>2. Reaksi cepat tanggap terhadap keluhan pemegang polis.</li> </ol>	
		<p><i>d.Assurance</i> (jaminan) Adanyanya kepastian yaitu pengetahuan, kesopan santunan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang produk yang ditawarkan agen.</li> <li>2. Jaminan keamanan dan kepercayaan terhadap pelayanan.</li> </ol>	

		<p>rasa percaya para pelanggan kepada pelayanan perusahaan.</p> <p>e. <i>Empathy</i> (empati), yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individu atau pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya memahami keinginan konsumen.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatian perusahaan secara individu kepada pemegang polis.</li> <li>2. Kepedulian terhadap kebutuhan dan keinginan pemegang polis.</li> <li>3. Kesabaran staf/karyawan dalam memberikan layanan.</li> <li>4. Kesiediaan karyawan/agen dalam membantu kesulitan yang dihadapi</li> </ol>	
--	--	---	--	--

				pemegang polis.	
3	Kepuasan Nasabah (Y)	Perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan kesannya terhadap kinerja suatu produk dengan harapannya. <sup>15</sup>		<p>a. Puas dengan manfaat produk yang diberikan.</p> <p>b. Puas dengan agen penjual produk asuransi.</p> <p>c. Nasabah merasa puas atas layanan yang diberikan.</p> <p>d. Sedikitnya keluhan nasabah tentang pelayanan yang diterima nasabah selama bertransaksi.</p>	<p>Sri Kussujaniatun, <i>Pengaruh Pengetahuan Produk, nilai &amp; Kualitas yang dipersepsikan terhadap Kepuasan Pelanggan Mobil, Toyota</i>, Jurnal Bisnis &amp; Manajemen, Vol. 5, No. 1, April 2011, hlm. 33.</p>

<sup>15</sup>Sri Kussujaniatun, "Pengaruh Pengetahuan Produk, Nilai & Kualitas yang Dipersepsikan terhadap Kepuasan Pelanggan Mobil Toyota", *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Vol. 5, No. 1, April 2011, hlm. 32.

## F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh premi asuransi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah asuransi mitra iqra' plus pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Kantor Pemasaran Syari'ah Kudus. Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis deskriptif

Analisis ini merupakan suatu analisis yang menguraikan data hasil penelitian tanpa melakukan pengujian. Mengenai gambaran umum responden yang menunjukkan jenis kelamin, umur responden, dan pekerjaan.

### 2. Uji validitas dan reabilitas

#### a. Uji validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item ditujukan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel dikatakan valid apabila nilai  $r$ -hitung yang merupakan nilai dari Corrected Item-Total Correlation  $>$  dari  $r$ -tabel.<sup>16</sup>

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis SPSS 16. Dalam penelitian ini yang menjadi non responden adalah nasabah AJB Bumiputera Syari'ah Kudus yang mengambil produk mitra iqra' plus sebanyak 30 orang. Untuk uji validitas instrument dihitung dengan membandingkan  $r$  hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.  $r$  tabel dicari

---

<sup>16</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, hlm. 90.

pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data ( $n$ ) = 30, maka didapat  $r$  tabel sebesar 0,361. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	<i>Corrected item-total correlation</i> ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Keterangan
Harga Premi Asuransi Syari'ah ( $X_1$ )	P1	0,668	0,361	<i>Valid</i>
	P2	0,668	0,361	<i>Valid</i>
	P3	0,632	0,361	<i>Valid</i>
	P4	0,670	0,361	<i>Valid</i>
Kualitas Pelayanan ( $X_2$ )	Kp1	0,597	0,361	<i>Valid</i>
	Kp2	0,528	0,361	<i>Valid</i>
	Kp3	0,627	0,361	<i>Valid</i>
	Kp4	0,748	0,361	<i>Valid</i>
	Kp5	0,615	0,361	<i>Valid</i>
	Kp6	0,572	0,361	<i>Valid</i>
	Kp7	0,382	0,361	<i>Valid</i>
	Kp8	0,559	0,361	<i>Valid</i>
	Kp9	0,664	0,361	<i>Valid</i>
	Kp10	0,693	0,361	<i>Valid</i>
	Kp11	0,699	0,361	<i>Valid</i>
	Kp12	0,730	0,361	<i>Valid</i>
	Kp13	0,779	0,361	<i>Valid</i>
	Kp14	0,543	0,361	<i>Valid</i>
Kepuasan Nasabah (Y)	Kn1	0,464	0,361	<i>Valid</i>
	Kn2	0,717	0,361	<i>Valid</i>

	Kn3	0,620	0,361	<i>Valid</i>
	Kn4	0,666	0,361	<i>Valid</i>

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,361) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

#### b. Uji reabilitas

Uji reabilitas (keandalan) merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>17</sup> Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha  $> 0,60$ .<sup>18</sup>

uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Instrumen suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* ( )  $> 0,60$ . Untuk menguji reabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis statistik SPSS for windows versi 16.0. Berikut hasil pengujian reabilitas:

**Tabel 3.4**

#### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> ( )	Alpha	Keterangan
Harga Premi Asuransi Syari'ah ( $X_1$ )	0,797	0,6	<i>Reliabel</i>
Kualitas Pelayanan ( $X_2$ )	0,759	0,6	<i>Reliabel</i>
Kepuasan Nasabah (Y)	0,786	0,6	<i>Reliabel</i>

Sumber: data primer yang diolah, 2017

<sup>17</sup>Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002, hlm. 113.

<sup>18</sup>Masrukhin, *Statistik 1 Berbasis Komputer Ekonomi Islam*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 76.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60 ( > 0,60), yang artinya bahwa semua variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  dapat dikatakan reliabel.

### 3. Uji asumsi klasik

#### a. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas (independen) saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang antar nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.<sup>19</sup> Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam modal regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang bernilai rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umumnya dipakai adalah nilai *tolerance* 0,01 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.<sup>20</sup>

#### b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Suatu pengamatan yang baik tidak terjadi adanya masalah autokorelasi. Model pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>21</sup>

1. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dl$  atau lebih besar dari  $(4-dl)$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 93.

<sup>20</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2001, hlm. 92.

<sup>21</sup>Duwi Priyatno, *Op.Cit*, hlm. 87

2. Jika  $d$  terletak antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika  $d$  terletak antara  $d_l$  dan  $d_u$  atau diantara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam satu model regresi.<sup>22</sup>

d. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sekali. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- 2) Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka

---

<sup>22</sup>Imam Ghazali, *Ibid*, hlm. 69.

garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>23</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi sebagai berikut:

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dan untuk memprediksikan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan secara positif atau negatif.<sup>24</sup> Pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga premi asuransi syariah ( $X_1$ ) dan kualitas pelayanan ( $X_2$ ) terhadap kepuasan nasabah ( $Y$ ). Adapun persamaan regresi berganda dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Dimana:

$Y$  = Kepuasan nasabah

$X_1$  = Harga premi asuransi

$X_2$  = Kualitas pelayanan

$a$  = Nilai Intercept (konstanta)

$b_1$  = Koefisien regresi premi asuransi dengan kepuasan nasabah

$b_2$  = Koefisien regresi kualitas pelayanan dengan kepuasan nasabah

### 2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Bila  $R^2$  mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung/terikat semakin

<sup>23</sup>Imam Ghazali, *Ibid*, hlm. 77.

<sup>24</sup>Duwi Priyatno, *Op.cit*, hlm. 61.

besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel tergantung atau terikat.<sup>25</sup>

### 3. Uji-T (Parsial)

Uji-t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang berarti harga premi asuransi syari'ah dan kelompok acuan secara parsial atau individual mempengaruhi minat anggota dalam mengambil pembiayaan murabahah.
- 2) Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  yang berarti *religiusitas* dan kelompok acuan secara parsial atau individual tidak mempengaruhi minat anggota dalam mengambil pembiayaan murabahah.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Duwi Priyatno, *Op.Cit*, hlm. 66.

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm. 68.